

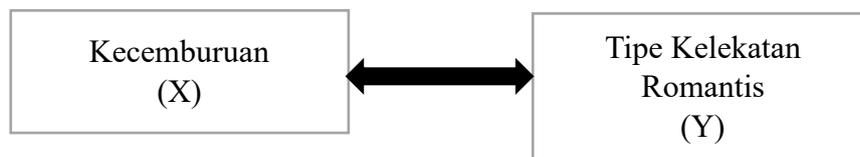
BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab ini berisi desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memandang hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Tujuan dari penelitian korelasional dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kecemburuan (X) dan tipe kelekatan (Y).

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



B. Populasi, Sampel, dan Partisipan Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang menjalani hubungan berpacaran.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Azwar, 2017). Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, karena tidak diketahui jumlah populasi, maka untuk menentukan sampel menggunakan *rules of thumb* dengan sampel minimal 300. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability*

sampling dengan teknik *quota sampling*. Dalam teknik *non-probability sampling*, tidak semua responden yang termasuk ke dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. *Quota sampling* merupakan teknik yang memiliki kriteria tertentu sampai jumlah (kuota) yang peneliti inginkan (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu:

- a. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Sedang berpacaran.
- c. Pernah atau sedang merasakan kecemburuan dari diri sendiri atau pasangannya.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang berada dalam sebuah hubungan berpacaran.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel kecemburuan dan variabel tipe kelekatan romantis.

2. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Definisi konseptual dan operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kecemburuan (*Jealousy*)

Secara konseptual, kecemburuan (*jealousy*) didefinisikan sebagai emosi negatif yang dihasilkan dari adanya ancaman kehilangan cinta dari pasangan karena adanya musuh atau orang ketiga (Mathes & Severa, 1981).

Secara operasional, kecemburuan (*jealousy*) didefinisikan sebagai reaksi kompleks yang dirasakan individu berupa emosi, pikiran, dan perilaku yang disebabkan oleh ancaman dari orang lain di luar hubungan.

b. Kelekatan Romantis (*Romantic Attachment*)

Secara konseptual, kelekatan romantis didefinisikan sebagai kelekatan yang terjadi antara individu dengan pasangan dalam hubungan romantis, kelekatan tersebut merupakan refleksi dari tipe kelekatan yang individu

tersebut peroleh saat kecil ketika bersama dengan orang tua atau pengasuh (Fraley, Brennan & Waller, 2002).

Secara operasional, kelekatan romantis didefinisikan sebagai penilaian individu terhadap ikatan emosional antara dirinya dan pasangan sebagai figur lekat.

D. Instrumen Penelitian

Dua instrumen digunakan dalam penelitian ini. Instrumen untuk mengukur kecemburuan menggunakan *Interpersonal Jealousy Scale* (IJS) berdasarkan teori menurut Mathes dan Severa (1981), yang diadaptasi oleh Karina Tria Meliani (2015). Sedangkan, instrumen untuk mengukur kelekatan menggunakan *Experiences in Close Relationship-Revised Questionnaire* (ECR-R) berdasarkan teori menurut Fraley, Brennan dan Waller (2002) yang diadaptasi oleh Isna Dina Mirrati (2020).

1. Instrumen Kecemburuan (*Jealousy*)

a. Identitas Instrumen Kecemburuan (*Jealousy*)

Instrumen yang digunakan mengukur kecemburuan menggunakan *Interpersonal Jealousy Scale* (IJS) berdasarkan teori menurut Mathes dan Severa (1981), yang diadaptasi oleh Karina Tria Meliani (2015) dengan jumlah 28 item yang terdiri terdiri dari 7 item *unfavorable* dan 21 item *favorable*. Enam dimensi kecemburuan yaitu perselingkuhan, popularitas pasangan, ketidakpercayaan terhadap pasangan, mantan kekasih pasangan, ketidakpedulian pasangan, dan teman lawan jenis pasangan. Nilai reliabilitas sebesar 0,98 yang dikategorikan sebagai reliabel.

b. Kisi-Kisi Instrumen Kecemburuan (*Jealousy*)

Adapun kisi-kisi instrumen kecemburuan (*jealousy*), seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Kecemburuan (*Jealousy*)

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perselingkuhan	1,3,12,14,15,22,25	16	8
Popularitas Pasangan	2,7,10,13,17,20,23	-	7

Ega Noviantika Hartanti, 2024

HUBUNGAN ANTARA KECEMBURUAN DAN KELEKATAN PADA PASANGAN BERPACARAN
MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketidapercayaan terhadap Pasangan	4	6,9,21	4
Mantan Kekasih Pasangan	24,26,27,28	11	5
Ketidakpedulian Pasangan	8,9	-	2
Teman Lawan Jenis Pasangan	-	5,18	2
Jumlah			28

c. Pengisian Instrumen Kecemburuan (*Jealousy*)

Skala kelekatan terdiri dari item-item yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Instrumen ini dipresentasikan melalui skala *likert* yang terdiri dari 5 pilihan dimana masing-masing pilihan jawaban akan diberikan skor mulai dari 1 = Sangat Tidak Sesuai hingga 5 = Sangat Sesuai. Berikut tabel penyekoran item kecemburuan.

Tabel 3. 2 Penyekoran Instumen Kecemburuan

Item	Nilai Item				
	1	2	3	4	5
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

d. Pengkategorisasian Skor Kecemburuan (*Jealousy*)

Pengkategorisasian variabel kecemburuan (*jealousy*) dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dalam hal ini peneliti menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal) dimana peneliti menempatkan responden ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang dari sebuah kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2004). Berikut adalah rumus yang dipakai, yaitu:

Tabel 3. 3 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

2. Instrumen Kelekatan Romantis (*Romantic Attachment*)

a. Identitas Instrumen Kelekatan Romantis (*Romantic Attachment*)

Instrumen untuk mengukur kelekatan romantis menggunakan *Experiences in Close Relationship-Revised Questionnaire* (ECR-R) berdasarkan teori

menurut Fraley, Brennan dan Waller (2002) yang diadaptasi oleh Isna Dina

Ega Noviantika Hartanti, 2024

HUBUNGAN ANTARA KECEMBURUAN DAN KELEKATAN PADA PASANGAN BERPACARAN

MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mirrati (2020) yang terdiri dari 36 item yang terdiri 14 item *unfavorable* dan 22 item *favorable*. Kedua dimensi kelekatan romantis yaitu kecemasan dan menghindar. Nilai reliabilitas sebesar 0,802 yang dikategorikan reliabel.

b. Kisi-Kisi Instrumen Kelekatan Romantis (*Romantic Attachment*)

Adapun kisi-kisi instrumen kelekatan romantis (*romantic attachment*), seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 *Blue Print* Skala Kelekatan Romantis (*Romantic Attachment*)

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menghindar (<i>avoidant</i>)	1,2,3,4,5,6,7,8 10,12,13,14,15 16,17,18	9,11	18
Kecemasan (<i>anxiety</i>)	19,21,23,24 25,32	20,22,26,27,28 29,30,31,33,34 35,36	18
Total			36

c. Pengisian Instrumen Kelekatan Romantis (*Romantic Attachment*)

Skala kelekatan terdiri dari item-item yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Instrumen ini dipresentasikan melalui skala *likert* yang terdiri dari pilihan dimana masing-masing pilihan jawaban akan diberikan skor 1 sampai 4 bagi setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut tabel penyekoran item kelekatan.

Tabel 3. 5 Penyekoran Instrumen Kelekatan Romantis

Jenis Item	Bobot Item			
	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

d. Pengkategorisasian Skor Kelekatan Romantis (*Romantic Attachment*)

Pengkategorisasian variabel kelekatan romantis (*romantic attachment*) dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dalam hal ini peneliti menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal) dimana peneliti menempatkan responden ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang dari sebuah kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2004). Berikut adalah rumus yang dipakai, yaitu:

Tabel 3. 6 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang nantinya akan disebarakan oleh peneliti secara daring melalui *google form* kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Kuesioner tersebut dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Persetujuan responden,
2. Identitas responden
3. Instrumen kecemburuan
4. Instrumen kelekatan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional dengan menggunakan metode korelasi *Pearson* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemburuan (X) dan tipe kelekatan (Y).